

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

3.2 Metode Penelitian Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ini adalah Metode Eksplansi (*Explanatory Research*) dimana data dan informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel

melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*)

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung melalui buku – buku, dokumen – dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka)
2. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari Petugas Satpol PP Kabupaten Bandung Barat atau merupakan sumber utama dalam penelitian (Studi lapangan)

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Observasi , yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi indikasi atau fenomena fenomena yang berkaitan dengan penertiban Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan aparat yang berwenang yaitu :

- a. Camat Lembang Kabupaten Bandung Barat
 - b. Petugas Satpol PP Kabupaten Bandung Barat.
3. Angket , yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Rumusan-rumusan dari indikator tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan angket untuk mengukur indikator pengawasan yang dilakukan oleh Satpol PP Kabupaten Bandung Barat yaitu dengan menggunakan Skala Likert dengan cara memberikan skor untuk setiap pertanyaan (Sugiyono,2003:75) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2003

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Pengawasan	1.Pengawasan Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi atau pengawasan langsung oleh Satpol PP 2. observasi (pengamatan) langsung di tempat. 3. laporan langsung di tempat.
	2.Pengawasan Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1 . .Adanya laporan secara lisan 2 . Laporan secara tertulis 3 . Menindaklanjuti laporan
	3.Pengawasan Berdasarkan Kekecualian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya upaya untuk menelusuri ketidak sesuaian rencana dengan pelaksanaannya dilapangan 2. Adanya upaya untuk memberikan peringatan atas ketidaksesuaian rencana dengan pelaksanaan 3. Adanya upaya menindak petugas yang melanggar prosedur yang telah ditentukan
Variabel Terikat (Y) : Efektivitas	1. Paham terhadap optimasi tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pedagang kaki lima yang tertib, aman dan tentram 2. menumbuhkembangkan budaya disiplin para pedagang Kaki Lima 3. Memberikan kepastian hukum dalam melaksanakan kegiatan Pedagang
	2. Perspektif Sistematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relokasi Pedagang Kaki Lima 2. Adanya kesinambungan penertiban PKL 3. Adanya kerjasama dengan instansi terkait
	3. Tekanan Perhatian terhadap tingkah laku manusia dalam susunan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. PKL mematuhi prosedur yang telah ditentukan 2. Adanya pembinaan terhadap PKL 3. Adanya sanksi tegas bagi PKL yang melakukan pelanggaran

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono,2003:90)

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah dari unsur aparat, Petugas Satpol PP, Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut :

Sasaran Populasi :

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Aparat Kecamatan | : 36 orang |
| 2. Petugas Satpol PP | : 6 orang |
| 3. Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang | : <u>308 orang</u> + |
| Jumlah Populasi (N) | : 350. orang |

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel yang dipergunakan adalah teknik secara *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2003:93) dengan penentuan

besaran sampel menggunakan rumus dari Slovin dalam Sevilla (1993:161) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/ diinginkan yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{350}{1 + 350 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

n = 77,77 orang dibulatkan = 78 orang

Proporsi sampel pada setiap unit populasi ditetapkan dengan menggunakan teknik *disproportionated stratified random sampling* mengingat unsur populasi berstrata tetapi tidak proporsional dalam jumlah. Besaran sampel untuk setiap unsur populasi sbb:

1. Aparat Kecamatan Lembang : $36/350 \times 78 = 8,02$: 8 orang
 2. Petugas Satpol PP : $6/350 \times 78 = 1,33$: 1 orang
 3. Pedagang Kaki Lima : $308/350 \times 78 = 68,64$: 69 orang+
- Ukuran Sampel (n) : 78 orang

Jadi Ukuran sampel dalam penelitian ini (n) 78 orang

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Pengujian Validitas Alat Ukur penelitian

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitas diuji dengan

menggunakan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R = Korelasi
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total dikurangi item
- N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono,2003:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

- r = Koefisien reliabilitas
- b = banyaknya item pertanyaan
- DB²i = Variansi skor seluruh pertanyaan
- DB²j = Variansi skor pertanyaan ke-1
- ∑DB²i = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan , i=1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.3.2 Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan tehnik analisis “Koefisien Korelasi *Rank Spearman*”. Digunakan tehnik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari pelaksanaan Pengawasan terhadap Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).

Jika data dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_1^n di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

di = Selisih Rank x dengan Rank y

N = Jumlah Sampel

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_s = korelasi rank spearman

$\sum x^2$ = jumlah rangking yang sama pada x

$\sum y^2$ = jumlah rangking yang sama pada y

$\sum di^2$ = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variaabl
x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \text{ dan } Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty \text{ dan } Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

Tx = Faktor koreksi pada x

Ty = Faktor koreksi pada y

T = Data kembar pada x dan y

Karena subyek peneliti merupakan sampel besar dimana N lebih besar dan 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db= N-2, yaitu :

$$t = r s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = t hitung

N= Jumlah Sampel

R = koefisien Korelasi Rank Spearman

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel x dan y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono(2005:214)

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Tiap angket responden diberi nomor,
2. Menyusun responden pertama sampai akhir,
3. Menyusun skor variabel X dan menyusun skor variabel Y
4. Mencari ranking X dan mencari ranking Y
5. Mencari selisih ranking (di), mengkuadratkan hasil di (di^2), menjumlahkan di ($\sum di$) dan
6. Mencari besarnya pengaruh (rs)

Kemudian untuk menghitung kekuatan hubungan yang terjadi antara akan dicari dengan faktor penentu (koefisien determinasi) berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

$H_1 : r \neq 0$: terdapat pengaruh positif antara Pengawasan terhadap Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

$H_0 : r = 0$: tidak terdapat pengaruh positif antara Pengawasan terhadap Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Lama waktu penelitian adalah 5 (lima) bulan terhitung pada bulan Mei s.d September 2018, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan dan Penyusunan Skripsi
Pada Bulan Mei s.d. September Tahun 2018

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2018																			
		Bulan																			
		Mei				Jun				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Usulan PDinaenelitian																				
2.	Studi Kepustakaan																				
3.	Tahap Pengolahan data Usulan penelitian																				
4.	Seminar UP																				
5.	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian dan Seminar Draft																				
6.	Sidang Skripsi																				